BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah SMP Jati Agung

SMP Jati Agung didirikan berdasarkan pengamatan terhadap adanya ketidaksinkronan antara IPTEK dan IMTAQ yang dimiliki oleh generasi penerus bangsa. SMP Jati Agung berusaha untuk menjembatani keduanya dengan cara menyelenggarkan pendidikan yang diharapkan mampu mencetak tenaga terampil dibidang IPTEK dan IMPTAQ.

SMP Jati Agung didirikan di Wage Sidoarjo pada awal 2007 oleh salah satu tokoh wilayah wage, yaitu H. Fuad Anwar, M.Si. yang mana telah sukses dalam program pendidikan Madrasah Ibtidaiyah diwilayah Wage. Dengan adanya kesuksesan itulah beliau muncul ide untuk mendirikan program sekolah tingkat lanjut, yaitu SMP dan diberi nama SMP Jati Agung Islamic Full Day School yang dibawah naugan Yayasan Pondok Pesantren Jati Agung Al Qodiry dan menggunakan penerapan program Islamic Full Day School.

Pada awal berdiri SMP Jati Agung hanya memiliki 2 kelas, dengan semakin berkembang dan maju kualitasnya. Sarana dan prasarana di SMP Jati Agung semakin berkembang. SMP Jati Agung menempati kamus milik

sendiri di Jalan No. 27 Wage Taman Sidoarjo Jawa Timur. Hal ini dilakukan semata-mata demi kenyamanan anak didiknya untuk menunut ilmu yang jauh dari kebisingan dan industry. Letaknya stategis nyaman, dan tenang untuk proses belajar siswa.

SMP Jati Agung yang dikelola oleh Yayasan Pondok Pesantren Jati Agung Al Qodiry ini di harapkan menjadi Effective School (Sekolah Unggulan) dan benar-benar marketable namun secara ekonomi tepat dapat di akses masyarakat awam. Yayasan telah menetapkan garis perjuangan yang jelas di mana Orientasi Islami dan Orientasi Akademik merupakan dasar dan landasan utama seluruh program dan aktivitas sekolah. Sehingga terlahirlah generasi yang cerdas, produktif, kompetitif dan Islami. Pelayanan di SMP Jati Agung didasarkan pada dua dasar, yaitu:

a. Kepuasan Siswa adalah faktor kunci pelayanan dan kerjasama yang sukses.
b. Mutu dan prima pada perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan hasil pendidikan adalah metode standar dalam pelayanan SMP Jati Agung.

2. Letak Geografis SMP Jati Agung

SMP Jati Agung beralamat JL. Jeruk No. 27. Desa Wage, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Tepatnya berada dibarat Aloha Waru, dari SPBU Aloha ke arah barat melewati jalan Aryo Bebangah. Berdiri

tegak pada sebidang tanah seluas 1546.5 m^2. Dan bangunan ini memiliki bangunan tiga lantai dengan luas bangunan 376 m^2 halaman seluas 628 m^2, lapangan seluas 400 m^2, serta kebun seluas 142,5 m^2 yang berada di Wage Taman Sidoarjo. Adapun batas- batas wilayah dari SMP Jati Agung ini adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara ` : Jalan Desa

Sebelah Barat : Perumahan Istana Aloha

Sebelah Selatan : Perumahan Istana Aloha

Sebelah Timur : Perkampungan Warga

3. Visi, Misi dan Motto SMP Jati Agung

a. Visi

Terciptanya lembaga yang mampu mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan dan teknologi iman dan taqwa menuju terciptanya generasi yang cerdas, produktif, kompetitif, dan Islami.

b. Misi

1. Terciptanya lembaga pendidikan yang profesional, unggul dalam prestasi dengan tetap berpijak pada iman dan taqwa.
2. Menanamakan sikap disiplin, tanggung jawab, mandiri, kreatif, inovatif dan kritis dalam berfikir dilandasi sikap akhlakul karimah.

3. Menjadikan siswa untuk memiliki prestasi akademik (academic exellence) yang tinggi disertai ketakwaan yang tangguh dan berwawasan kebangsaan maupun global.

c. Motto SMP Jati Agung Taman

1. Berilmu amaliyah
2. Beramal ilmiyah
3. Berakhlak karimah

4. Jumlah Siswa SMP Jati Agung

Jumlah siswa yang masuk di SMP Jati Agung dari tahun ketahun terus meningkat. Ini terbukti dari grafik siswa pertahun pelajaran dari tahun ketahun yang ada di SMP Jati Agung. 2007/2008 jumlah total siswa sebanyak 32 siswa, 2008/2009 sebanyak 60 siswa, 2009/2010 sebanyak 89 siswa, 2010/2011 sebanyak 107 siswa dan tahun 2011/2012 sebanyak 141 siswa. 2012/2013 sebanyak 160 siswa, dan tahun 2013/2014 sebanyak 185. Sedangkan Tahun 2014/2015 sebanyak 196 siswa. Berikut jumlah rincian siswa yang pada tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 1.1

Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII	63

2.	VIII	83
3.	IX	53
Total	-	199

5. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Jati Agung

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, maka diperlukan tenaga pelajar yang berpotensi. Maka tenaga pengajar SMP Jati Agung sebagian besar adalah guru-guru yang memiliki pendidikan tinggi dalam bidangnya masing-masing. Adapun jumlah keseluruhan guru dan karyawan di SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tahun akademik 2014/2015 adalah sebanyak 30.

Tabel 1.2

Daftar Guru dan Karyawan SMP Jati Agung

NO.	NAMA	JABATAN
1	Drs. H. Fuad Anwar, M.Si	Pengasuh / Ketua Yayasan
2	Hj. Aini Suryati, S.Ag	Pengasuh / Bendahara Yayasan
3	Harits Nu'man, S.Pd.I	Kepala Sekolah SMP Jati Agung
4	H. Abdul Muchid	Ketua Komite Sekolah
5	Vita Susanti	Kepala TU
6	Agus Jamal, S.Pd.I	Staff TU 1
7	Ahmad Masyhud Labibi, S.Pd.I	Staff TU 2
8	Anny Wahyu Dwi Jayanti, S.Pd.	Wk. Ur. Kurikulum
9	Moh. Faruq Abadi, M.Pd.I	Wk. Ur. Kesiswaan

10	Hambali, S.Pd.	Wk. Ur. Sarpras
11	Abdulloh, S.Sos, I, M.Pd.I	G. Bimbingan Konseling / SKI 1
12	Claodiea Resita.SE	Kepala Perpustakaan
13	Alimatul Buhro, S.Pd.I	G. Fiqih
14	Niswatin, S.Pd.	G. IPS
15	Puji Setyaningsih, S.Pd.	G. IPS
16	Ibrahim, S.Pd.I	G. BTQ
17	Agus Muballighin	G. BTQ / Fiqih
18	Endah Hendarwati, M.Pd.	G. PKn
19	Lia Setiani, S.Pd.	G. Bhs. Inggris
20	Achmad Fadil Adnan, S.Pd.	G. PJoK
21	Anik Fauziati, S.Pd., M.M.Pd.	G. IPA
22	Achmadi, S.Pd.	G. Matematika
23	Rosdalena N., S.Pd, M.Pd	G. IPA
24	Umi Kalsum, S.Pd.	G. Matematika
25	Jefi Andi Navianto, S.Pd.	G. IPA
26	Dewi Puji Astuti, S.Pd.	G. Matematika
27	Yunani Tri Astuti, S.Pd.	G. IPS
28	Nenny Jalesiani, S.Pd.	G. IPA
29	Haris Syarif P, S.Pd.	G. Bhs. Indonesia
30	Pudji Rahasianita, S.Pd.	G. Matematika
31	Siti Lailati J, S.Hum	G. Seni Budaya
32	Jeinur Dedik I, S.Pd.I	G. Bahasa Arab
33	Khusnaini, S.Pd.	G. Bahasa Inggris
34	Hendro Wijayanto, SE.MM	Ekskul Pagar Nusa
35	Khoirun Nisa'	Ekskul Tilawah
36	Zakiyatun Nafsiyah, S.Ag	Ekskul Fiqih Nisa'

37	Shona Maharany Fuad	Ekskul Fiqih Nisa'
38	Abdullah Aufa fuad	Eskul Bahasa Arab
39	Ahmad sahala fuad	Ekskul English Club
40	Siti Nur Cholifah	Ekskul PMR
41	Budiono	Ekskul pramuka
42	Andrea	Ekskul pramuka
43	Achmadi	Penjaga Sekolah
44	Hendri Kriswanto	Security / Sopir Sekolah
45	Ahmad Yani	Security
46	Oftiah Sari	Koperasi
47	Anis Lestari	Kebersihan
48	Muhammad Afif	Kebersihan / Guru Al Qur'an

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Jati Agung

Sarana dan prasarana merupakan alat untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar yang seyogyanya dimilki oleh lembaga pendidikan demi terciptanya tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Adapun sarana dan prasarana yang dimilki SMP Jati Agung adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3

Jumlah dan Kondisi Sarana dan Prasarana

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Ruang kepala sekolah	1	✓	

2.	Ruang kelas	4	✓	
3.	Ruang TU	1	✓	
4.	UKS	1	✓	
5.	Ruang Osis	1	✓	
6.	Ruang musik	1	✓	
7.	Aula	1	✓	
8.	Lab. Komputer	1	✓	
9.	Lab. MIPA	1	✓	
10.	Perpustakaan	1	✓	
11.	Akantin	1	✓	
12.	Kamar Mandi	4	✓	
13.	Lapangan olah raga	1	✓	
14.	Meja tenis	1	✓	
15.	Komputer	6	✓	
16.	Printer	2	✓	
17.	LCD/ Proyektor	2	✓	
18.	Televisi	4	✓	
19.	DVD Player	4	✓	
20.	Ruang BK	1	✓	
21.	Ruang Guru	1	✓	
22.	Whiteboard	4	✓	
23.	Almari guru	3	✓	

24.	Almari kelas	4	✓	
25.	Almari kaca (TU)	1	✓	
26.	Almari alat olah raga	2	✓	
27.	Alat music	1 set	✓	
28.	Papan pengumuman	2	✓	
29.	Mikroskop	3	✓	
30.	Pesawat telpon	2	✓	

7. Kurikulum SMP Jati Agung

Dengan adanya peraturan menteri pendidikan tentang penerapan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015 diseluruh sekolah di Indonesia. Maka secara otomatis pada tahun ajaran 2014/2015 SMP Jati Agung menerapkan dua kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 yang di implementasikan pada kelas VII dan VIII dan KTSP pada kelas IX. Adapun struktur kurikulumnya dalah sebagai berikut.

a. Kurikulum 2013

Standar isi kurikulum 2013 diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran yang mana standar kompetensi lulusan diturunkan berdasarkan kebutuhan. Adapun struktur kurikulumnya sebagai berikut:

Tabel 1.4

Struktur Kurikulum 2013

KOMPONEN	KELAS dan ALOKASI WAKTU		
	VII	VIII	IX
Kelompok A			
1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	3	3	
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	
3. Bahasa Indonesia	6	6	
4. Matematika	5	5	
5. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	
7. Bahasa Inggris	4	4	
Kelompok B			
1. Seni Budaya	3	3	
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	
3. Prakarya	2	2	
Muatan Lokal			
1. Bahasa Jawa	2	2	
2. Bahasa Arab	1	1	
3. Qiroatil Quran	2	2	
Pengembangan Diri			
Bimbingan Konseling	1	1	
JUMLAH	**44**	**44**	

b. Kurikulum KTSP

Isi kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan, disini kita bisa melihat kurikulum KTSP SMP Jati Agung sebagai berikut:

Tabel 1.5

Struktur Kurikulum 2006 (KTSP)

KOMPONEN	KELAS dan ALOKASI WAKTU		
	VII	VIII	IX
A. Mata pelajaran			
1. Pendidikan Agama Islam			2
- Fiqih			2
- SKI			1
2. Pendidikan Kewarganegaraan			2
3. Bahasa Indonesia			4
4. Bahasa Inggris			4
5. Matematika			4
6. Ilmu Pengetahuan Alam			5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial			4
8. Seni Budaya			2
9.Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan			2
10.Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi			2
B. Muatan Lokal			
1. Bahasa Daerah			2

KOMPONEN	KELAS dan ALOKASI WAKTU		
	VII	VIII	IX
2. Bahasa Arab			2
3. Qiroatil Qur'an			3
C. Pengembangan Diri			
Bimbingan Konseling			1
JUMLAH			**40**

Adapun yang mendasari dari kurikulum SMP Jati Agung diatas, disini disebutkan pula tentang hidden curriculume, yaitu penciptaan kultur sekolah, indikatornya :

1) Tumbuh Sikap Ilmiyah : a. Pramuka dan PMR
   b. Muhadloroh
   c. Khitobah
2) Kepribadian Islami :
   a. Berpakaian rapi dan bersih
   b. Mengucapkan salam ketika bertemu
   c. Berkomunikasi dengan bahasa santun
   d. Kita adalah satu keluarga saling menyayangi.
   e. Tertib, disiplin, bertanggung jawab dalam situasi menyenangkan.
3) Ubudiyah Islamiyah :

c. Membaca Al-qur'an saat masuk dan menjelang pulang sekolah
d. Istighosah
e. Dzibaiyah
f. Yasin dan tahlil
g. Sholat dhuha
h. Sholat dzuhur dan ashar berjama'ah
i. Tadarus keliling (Darling)

8. Aktivitas pembelajaran SMP Jati Agung

SMP Jati Agung Wage Taman Sidoarjo adalah sekolah dengan konsep full day school, pembelajaran yang dilaksanakan lebih lama dibandingkan dengan sekolah pada umumnya. Pada hari senin-jumat pembelajaran berlangsung mulai pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 16.00, sedangkan pada hari sabtu mulai pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 12.00. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang terbilang lama sekolah mengusahakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih untuk siswa. Dan selain itu, sekolah juga dmenggantikan peran orang tua yang biasanya sibuk bekerja dan baru pulang pada sore hari.

Selain pelaksanaan pembelajaran di kelas (mata pelajaran), SMP Jati Agung sangat menekankan pengalaman belajar ubudiyah dalam aktivitas pembelajaran siswa, diantaranya dengan melaksanakan shalat dhuha, shalat

dhuhur dan ashar berjama'ah. Sekolah juga menjadwalkan pelaksanaan istighosah, dzibaiyah, serta yasin dan tahlil. Oleh karena itu, para guru dituntut untuk memberikan contoh kepada siswa agar siswa bisa mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dengan tertib.

Sekolah juga mengupayakan agar siswa tidak jenuh dikarenakan aktivitas yang lama disekolah. Sekolah berusaha menciptakan suasana sekolah yang nyaman siswa diberikan kelonggaran untuk bermain sebagai ganti waktu bermain mereka yang hilang karena aktivitas di sekolah yang lama. Dengan demikian sekolah tidak merenggut hak siswa untuk bermain karena siswa SMP memang sedang berada pada usia yang membutuhkan waktu bermain untuk mengaktualisasikan diri.

B. Penyajian Data

1. Pengembangan Kompetensi Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Jati Agung.

a. Kompetensi guru PAI di SMP Jati Agung.

Menurut bab I pasal 1 (satu) ayat 10 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. [59]

[59] Sekretariat Negara RI, *Undang-undang Nomor 74 Tahun 2008*..., hal. 3.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Di bawah ini peneliti menyajikan data berkaitan dengan kompetensi guru PAI di SMP Jati Agung, yang meliputu: 1) Kompetensi Pedagogik, 2) Kompetensi Sosial, 3) Kompetensi Profesional, 4) Kompetensi Kepribadian, dan 5) Kompetensi Leadership.

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik guru PAI, dengan indikator antara lain; a) pemahaman terhadap peserta didik, b) perancangan pembalajaran, c) pelaksanaan pembelajaran, d) pemanfaatan teknologi pembelajaran, e) evaluasi hasil belajar, f) pengembangan peserta didik.

Dari hasil pengisian angket yang dilakukan oleh guru PAI SMP Jati Agung yang berjumlah empat orang menunjukkan, bahwa guru PAI sudah berupaya mengelola pembelajaran dengan baik, dengan memperhatikan dan melaksanakan berbagai langkah, seperti memahami karakter peserta didik, merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, melaksanakan preetes, menggunakan metode yang bervariasi, memanfaatkan teknologi pembelajaran, melakuakn evaluasi proses dan hasil belajar serta menggunakannya sebagai bahan pengembangan peserta didik, dan sebagainya.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian, dengan indikator antara lain; 1) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional. 2) menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, 3) etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru.

Guru PAI SMP Jati Agung memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Mereka mneyadari posisi mereka sebagai guru yang harus menjadi teladan bagi peserta didik. Para guru juga sangat disiplin hal ini juga tentunya menjadi upaya dari guru untuk menumbuhkan kedisiplinan bagi peserta didik. Keperibadian yang ditunjukkan oleh guru PAI secara kesuluruhan sudah baik.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional, dengan indikator sebagai berikut: 1) mengerti dan menerapkan landasan pendidikan, 2) mengerti dan menerapkan teori belajar sesuai teraf perkembangan peserta didik, 3) menangani dan mengembangankan bidang studi yang diampunya, 4) mengerti dan me nerapkan metode pembelajaran yang variatif, 5) mengembangkan dan menggunakan alat, media dan sumberbelajar, 6) mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran, 7) melaksanakan evaluasi, 8) menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Dari indikator yang diajukan, guru PAI SMP Jati Agung telah memiliki kompetensi profesioanal yang baik. Para guru telah menguasai kompetensi

profesioanal sesuai dengan indikator yang dijukan, misalnya menggunakan metode dan media yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan, melakukan penialian hasil belajar siswa, menguasai secara fasih bidang studi yang diampu, dan sebagainya.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosil, dengan indikator sebagai berikut: 1) berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat, 2) menggunakan teknologi komunikasi dan informsi secara fungsional, 3) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik; dan 4) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Guru PAI SMP Jati Agung memiliki kompetensi sosial yang baik. Hal ini tercermin dari beberapa hal, yaitu guru mampu berkomunikasi dengan baik, baik dengan siswa, guru lain, dan orang tua siswa, guru juga sering meminta pendapat baik kepada guru lain atau siswa tentang penampilannnya sehari-hari dan senantiasi memperbaikinya. Guru juga menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar sekolah.

5. Kompetensi Leadership

Kompetnsi leadership, dengan indikator antara lain: 1) perencanaan pembudayaan pengalaman ajaran agama dan perilaku akhlak mulia pada komunitas sekolah sebagai bagian proses pembelajaran agama, 2) kemampuan mengorganisasikan potensi unsur sekolah secara sistemis untuk mendukung pembudayaan pengalaman ajaran agama pada komunitas sekolah, 3)

kemampuan menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing dan konselor, 4) kemampuan menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengalaman ajaran agama pada komunitas sekolah.

Guru PAI SMP Jati Agung memiliki kompetensi leadership yang cukup baik. Guru telah mampu merencanakan, mengorgansasikan dan melaksanakan pembudayaan pengalaman ajaran agama pada komunitas sekolah terutama peserta didik. Hal ini dijabarkan dalam bentuk kegiatan, seperti shlat berjama'ah, istighosah, tadarrus, dan sebagainya. Pelaksanaan kegiatan ini membutuhkan andil beasar dari guru PAI dan guru PAI melakukannya dengan baik.

b. Pengembangan Kompetensi Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Jati Agung.

Kurikulum 2013 di SMP Jati Agung mulai diimplementasikan pada tahun ajaran 2014/2015 untuk kelas VII. Dengan penerapan Kurikulum 2013 ini sekolah dituntut untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam implementasi Kurikulum 2013, misalnya guru yang kompeten, sarana dan prasarana yang mendukung. Guru adalah salah satu elemen terpenting dalam implementasi Kurikulum. Guru merupakan pelaksana kurikulum di lapangan yaitu berupa pelaksanaan pembelajaran, sukses tidaknya Kurikulum tergantung dari proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik di kelas.

Oleh karena itu, mengingat peran strategis guru dalam implementasi Kurikulum 2013, maka dibutuhkan guru-guru yang kompeten dalam implementasi Kurikulum 2013. Menyadari hal tersebut maka guru dan lembaga pendidikan/kepala sekolah SMP Jati Agung berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum 2013.

> "Dengan adanya implementasi Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014-2015 pihak sekoalah dan para guru berupaya untuk semaksimal mungkin mensukseskannya. Salah satunya dengan terus mengembangkan kompetensi guru dalam menerapkan Kurikulum 2013. Kepala sekolah dan guru secara bersama-sama melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru terkait implementasi kurikulum 2013.".[60]

Kepala sekolah dan guru SMP Jati Agung telah berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi guru. Dengan kompetensi yang baik diharapkan guru mampu mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan baik pula. Berbagai upaya dilakukan untuk mengembangkan kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum 2013, baik yang dilakukan oleh guru secara mandiri atau oleh lembaga/kepala sekolah.

Upaya pengembangan tersebut antara lain.

1. Upaya guru untuk mengembangkan kompetensi guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMP Jati Agung.

[60] Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Jati Agung, tanggal 8 Desember 2014, pukul 09.00-10.00.

Motivasi dalam diri guru sendiri untuk meningkatkan kompetensi pedogogik dalam implementsi kurikulum 2013 akan lebih kuat. Motivasi intern tumbuh dari kesadaran dan kebutuhan seseorang untuk mengembangkan diri, selain itu dibutuhkan juga motivasi dari luar, yaitu dari lembaga pendidikan atau kepala sekolah. peningkatan kompetensi yang dapat dilakukan secara pribadi antara lain:

a) Mengikuti kegiatan yang bertemakan pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 guru secara mandiri mengikuti penataran, seminar, atau diskusi. Dengan adanya guru yang aktif mengikuti penataran, siminar, atau diskusi, akan dapat meningkatkan dan mengembangkan ilmu dan pengetahuan guru dalam implementasi kurikulum 2013.

> "untuk mengembangkan kompetensinya guru secara mandiri dapat mengikuti seminar, diskusi dan kegiatan-kegiatan lain".[61]

Guru PAI memiliki kemauan yang kuat untuk mngembangkan kompetensinya, guru telah mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi mereka terutama dalam hal ini terkait implementasi Kurikulum 2013.

[61] Hasil wawancara dengan guru PAI SMP Jati Agung, tanggal 10 Desember 2014, pukul 10.00-10.30

b) Peningkatan kompetensi melalui belajar sendiri

Guru dapat meningkatkan kompetensinya dengan cara belajar sendiri. Guru dapat melakukannya dengan cara membaca topik yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013. Dengan cara ini, setelah guru mendapatkan pengetahuan baru guru dapat menerapkannya dalam rangka mensukseskan implementasi kurikulum 2013 di sekolah yang tentunya akan dilaksanakan dalam bentuk pembembelajaran.

> "guru dapat belajar secara mandiri dengan membaca buku atau melihat tutorial K-13, sekarang sudah banyak buku dan tutorial sehingga guru dapat belajar sendiri".[62]

Dan sebagai sumber bacaan guru dapat menggunakan bahan bacaan seperti, buku, majalah, koran, tutorial dan lain-lain yang dianggap bisa menjadi rujukan untuk meningkatkan kompetensinya. Cara ini merupakan cara paling sederhana yang dapat dilakukan oleh guru, namun hal ini kadang-kadang sulit untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, guru harus senantiasa sadar akan tanggung jawabnya dan terus-menerus berupaya untuk meningkatkan kompetensinya.

c) Aktif dalam organisasi guru

Untuk mengembangkan kompetensinya guru dapat melakukannya dengan cara mengikuti dan aktif di oganisasi guru. Organisasi guru sebagai wadah berkumpulnya para guru dalam rangka untuk saling

[62] Hasil wawancara dengan guru PAI SMP Jati Agung, tanggal 10 Desember 2014, pukul 10.00-10.30

bertukar pengetahuan dan pengalaman yang akan memberikan wawasan baru bagi guru. Melalui organisasi tersebut guru dapat belajar tentang kurikulum 2013, guru juga dapat bertukar ide dan memecahkan masalah dalam implementasi kurikulum 2013 yang tidak dapat dipecahkan oleh guru-guru dari sekolah asalnya. Salah satunya adalah mengikuti MGMP Sidoarjo.

> "Guru-guru PAI di sini aktif dalam mengikuti MGMP yang dilaksanakan oleh diknas Sidoarjo. MGMP biasanya dilaksanakan tiap bulan pada hari rabu minngu terakhir. Di sana banyak sekali membahas tentang K-13, dari RPP, kisi-kisi, penilaian, dan pengisian raport"

Kegiatan ini sangat memberi dampak positif bagi guru PAI, terutama untuk membantu guru PAI dalam mengusai Kurikulum 2013. Di sana guru-guru dapat berdiskusi dan bertukar informasi dengan guru PAI dari sekolah-sekolah lain.

2. Upaya sekolah untuk mengembangkan kompetensi guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013

Kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga memiliki tugas untuk mengupayakan peningkatan dan pengembangan kompetensi guru. Jika para guru sudah memiliki kompetensi yang unggul maka niscaya proses pendidikan dan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Terkait dengan implementasi Kurikulum 2013 kepala sekolah terus mengupayakan pengembangan kompetensi guru dalam penguasaan dan pelaksanaan

Kurikulum 2013. Adapun upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah antara lain:

a) Musyawarah persiapan implementasi Kurikulum 2013

Sekolah mengadakan musyawarah yang melibatkan pihak yayasan, komite sekolah, kepala sekolah, guru dan staf SMP Jati Agung untuk persiapan implementasi Kurikulum 2013. Musyawarah ini dilakukan agar seluruh pihak khususnya guru memahami dengan baik kurikulum 2013, sehingga dalam implementasinya nanti kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik.

> "sekolah melakukan musyawarah persiapan implementasi kurikulum 2013 yang melibatkan kepala sekolah, yayasan, komite sekolah, guru dan staf SMP Jati Agung. Hal ini dilakukan karena pada tahun ajaran 2014/2015 seluruh sekolah di Indonesia wajib menerapkan Kurikulum 2013. Sehingga SMP Jati Agung harus menyiapkan seluruh kebutuhan untuk implementasi kurikulum 2013".[63]

Dalam musyawarah ini membahas segala sesuatu yang dibutuhkan dalam implementasi Kurikulum 2013. Termasuk membahas kesiapan dan penguasaan guru terkait kurikulum 2013, dalam musyawarah ini dibahas tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum, pedoman implemtasi kurikulum, pembuatan RPP, pembelajaran kurikulum 2013, pedoman evalusi dan penilaian, serta buku guru dan siswa.

[63] Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Jati Agung, tanggal 8 Desember 2014, pukul 09.00-10.00.

b) Evaluasi dan analisis kebutuhan

SMP Jati Agung mengawali upaya pengembangan kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum 2013 dengan melakukan evaluasi dan analisis kebutuhan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam implementasi Kurikulum 2013, dari hasil evaluasi tersebut kemudian dianilisis untuk menentukan apa saja permasalah yang dihadapi oleh guru dan menentukan langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut.

> "sekolah melakukan evaluasi dan analisis kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam implementasi Kurikulum 2013, evaluasi dan analisis ini dilakukan bersama antara kepala sekolah dan guru".[64]

Dari hasil evaluasi tersebut ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam penguasaan kurikulum 2013. Permasalahan yang dihadapi guru diantaranya, yaitu: pemahaman tentang pengembangan Kurikulum 2013 (pemahaman KI dan KD, RPP, Penilaian). Sehingga dirasa perlu untuk mengembangakan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013.

c) Merencanakan pengembangan kompetensi guru

Dari hasil analisa yang dilakukan kemudian dibuatlah rencana pengembangan kompetensi guru dalam Implementasi Kurikulum 2013.

[64] Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Jati Agung, tanggal 8 Desember 2014, pukul 09.00-10.00.

Rencana ini dilakukan dengan melihat skala prioritas kebutuhan guru. Rencana pengembangan kompetensi yang dibuat diantanya yaitu: 1) Mengikutsertakan guru pada kegiatan seperti: pelatihan, *workshop,* lokakarya, pembinaan kemenag dan lain sebagainya. 2) Melakukan kerjasama dengan sekolah yang ditunjuk sebagai *pilot project* Kurikulum 2013. 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk implementasi Kurikulum 2013. 4) Mengadakan evaluasi terkait implementasi Kurikulum 2013.

d) Pelaksanaan pengembangan kompetensi guru

Pelaksanaan pengembangan kompetensi guru dimulai pada pertengahan tahun ajaran 2013/2014, hal ini dimaksudkan agar ketika implementasi Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015 seluruh guru sudah siap.

Pelaksanaan pengembangan kompetensi guru sebagai upaya peningkatan mutu SDM di SMP Jati Agung, telah dilaksanakan oleh para guru dengan baik berdasarkan instruksi dari kepala madrasah dan juga inisiatif para guru sendiri untuk meningkatkan kualitas diri mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan pemaparan kepala sekolah:

> "para guru memiliki kemauan yang besar untuk mengembangkan kompetensi, sehingga memudahkan kepala sekolah untuk melakukan tindak lanjut".[65]

[65] Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Jati Agung, tanggal 8 Desember 2014, pukul 09.00-10.00.

Para guru telah mengikuti pelatihan dari kemenag dan mengikuti seminar tentang kurikulum 2013. Sekolah senantiasa mengikut sertakan guru secra bergantian dalam pelatihan, seminar, dan sebgainya. Guru juga melakukan kajian ke sekolah *pilot project* yang telah menjadi partner SMP Jati Agung.

e) Evaluasi pengembangan kompetensi guru

Evaluasi pengembangan kompetensi guru dilakukan oleh kepala sekolah secara berkala. Evaluasi ini dilakukan setiap bulan, hal ini dilakukan untuk melihat progres dari pengembangan kompetensi guru, serta untuk melihat permasalahan apa yang masih dialami oleh guru dan akan dilakukan tindak lanjutnya. Guru PAI mengungkapkan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah:

> "kepala sekolah mengevaluasi perkembangan kompetensi guru secara berkala, ada rapat bulanan yang dilakukan untuk melakukan evaluasi hasil pengembangan kompetensi guru".[66]

Secara baik kepala sekolah telah melakuakn evaluasi pengembangan kompetensi guru di SMP Jati Agung. Kepala sekolah senantiasa memberikan masukan dan arahan setiap kali pelaksanaan evaluasi agar tujuan pengembangan dapat tercapai dengan baik.

[66] Hasil wawancara dengan guru PAI SMP Jati Agung, tanggal 10 Desember 2014, pukul 10.00-10.30

f) Melakukan supervisi pada saat guru melakukan pembelajaran

Untuk melihat realita implementasi Kurikulum 2013 di kelas kepala sekolah melakukan supervisi terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini juga untuk melihat kesesuain RPP yang dibuat oleh guru dan pelaksanaannya di kelas.

Pelaksanaan supervisi ini dilakukan tanpa sepengetahuan guru yang bersangkutan, ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran kondisi yang sebenarnya dalam pembelajaran. Kemudian kepala sekolah akan memberikan penilaian berdasarkan kondisi yang dilihatnya.

2. Urgensi Pengembangan Kompetensi Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Jati Agung

Implementasi kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengembangkan kompetensinya agar dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan baik. Hal ini, seperti yang diutarakan oleh kepala sekolah SMP Jati Agung:

> "para guru pada dasarnya sudah punya kompetensi yang cukup baik, akan tetapi perubahan kurikulum mengharuskan guru untuk belajar lagi karena ada perbedaan dalam berbagai aspek antara KTSP dan K-13".[67]

Pemerintah telah melakukan pelatihan Kurikulum 2013 mulai dari *master teacher* dan dilanjutkan dengan pelatihan guru secara besar-besaran. Program

[67] Hasil wawancara dengan guru PAI SMP Jati Agung, tanggal 10 Desember 2014, pukul 10.00-10.30

pendampingan guru juga diluncurkan oleh pemerintah sebagai upaya mensukseskan implementasi Kurikulum 2013. Akan tetapi tidak semua guru PAI di SMP Jati Agung mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah. Sehinga perlu ada upaya lain untuk para guru yang tidak ikut pelatihan agar menguasai Kurikulum 2013.

> "tidak semua guru ikut pelatihan K-13 yang diadakan oleh pemerintah, karena memang kuotanya dibatasi, guru PAI yang ikut hanya 2 orang sedangkan guru PAI di sini ada 4 orang. Otomatis perlu upaya lain agar guru yang tidak ikut juga menguasai K-13".[68]

Guru merupakan tonggak di lapangan dalam implementasi kuriulum. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013, baik itu yang dilakukan oleh lembaga/kepala sekolah atau guru secara mandiri. Kalau tidak ada upaya demikian maka dikhawatirkan guru tidak menguasai Kurikulum 2013 dan akhirnya terjadi kegagalan dalam implementasi Kurikulum 2013.

> "saya khawatir kalau tidak ada upaya yang dilakukan oleh sekolah nanti para guru telat dalam memahami Kurikulum 2013 sehingga menghambat proses implementasi Kurikulum 2013".[69]

Kepala sekolah dan para guru telah berkomitmen untuk mensukseskan implementasi kurikulum 2013 dan secara berkesinambungan melakukan pengembangan kompetensi untuk mencapai tujuan tersebut.

---

[68] Hasil wawancara dengan guru PAI SMP Jati Agung, tanggal 10 Desember 2014, pukul 10.00-10.30

[69] Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Jati Agung, tanggal 8 Desember 2014, pukul 09.00-10.00.

3. Implikasi Pengembangan Kompetensi Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Jati Agung

Implikasi dari pengembangan kompetensi guru di lingkungan SMP Jati Agung telah berdampak pada peningkatan kualitas guru dalam implementasi Kurikulum 2013 yang ada, yaitu; 1) Penguasaan dalam perancangan pembelajaran Kurikulum 2013, 2) Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 yang kreatif dan inovatif 2) Penguasaan dalam sistem menilai/mengevaluasi proses pembelajaran Kurikulum 2013.

1. Penguasaan perancangan pembelajaran Kurikulum 2013

   Implikasi dari pengembangan kompetensi guru dalam implementasi adalah penguasaan dalam perancangan pembelajaran. Dengan kemampuan perancanagn pembelajaran yang baik guru akan dapat mengimplementasikan rancangan tersebut ke dalam pembelajaran. Guru PAI telah dapat merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna yang dapat melibatkan peserta secara aktif dalam pembelajaran, dengan membuat langkah-langkah sebgai berikut, yaitu pemanasan-apersepsi, eksplorasi, konsolidasi pembelajaran, pembentukan sikap dan perilaku, penilaian formatif yang semuanya telah tertuang dalam rancangan pembelajaran.

> "setelah berbagai upaya pengembangan yang dilakukan baik oleh guru sendiri atau lembaga dalam peningkatan kompetensi, guru dapat menguasa dan membuat perancangan Kurikulum 2013 dengan baik".[70]

Dalam perencangan pembelajaran Kurikulum 2013 Guru PAI telah mampu merancang pembelajaran dengan baik yang dapat dilihat penguasaan hal-hal berikut, yaitu 1) melakukan identifikasi kebutuhan, 2) identifikasi kompetensi, 3) penyusunan program pembelajaran. Tahapan ini dilakukan dengan baik oleh guru dengan memperhatikan aspek-aspek perubahan yang ada dalam Kurikulum 2103.

2. Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 yang keatif dan inovatif.

Perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 membawa konsekuensi logis juga dalam perubahan dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 menuntut proses pembelajaran yang mendukung kreativitas. Oleh karena itu, semua mata pelajaran termasuk PAI harus menggunakan pendekatan berbagai pendekatan misalnya, tematik terpadu, saintifik, discovery, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Implikasi dari pengembangan kompetensi guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah guru mampu melaksanakan pembelajaran menggunakan metode sesuai dengan kebutuhan. Para guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan meneakankan kretivitas

[70] Hasil wawancara dengan guru PAI SMP Jati Agung, tanggal 10 Desember 2014, pukul 10.00-10.30

siswa. Guru PAI mampu dengan baik melaksanakan pembelajran dengan baik sesuai langkah-langkah yang ada, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, mencipta dan mengkomunikasikan.

> "kami melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Kami berupaya melakukan pembelajaran dengan berbagai pendekatan".[71]

Siswa juga merasa senang dengan pembelajaran PAI, sebagaimana yang dituturkan salah satu siswa kelas VII,

> "pelajarane enak mas, arek kelas podo seneng terus aktif ndek kelas. Guru yo kadang-kadang gawe permainan pas pelajaran dadi asik". [72]

Guru mampu menggunakan pendekatan saintifik dengan baik dan mampu membuat hidup suasana kelas sehingga mampu siswa aktif dalam proses belajar-mengajar di kelas.

3. Penguasaan sistem penilaian/evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013

Guru PAI di SMP Jati Agung sudah mampu melaksanakan penilaian Kurikulum 2013. Guru telah melaksanakan berbagai macam penilaian dalalam menilai kompetensi siswa yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan, seperti melakukan tes tulis, lisan, penugasan, portofolio, penilaian antar peserta didik, praktek dan sebagainya dalam menilai pembelajaran PAI, dan melaksanakan proses penilaian dengan mengukur tingkat berfikir siswa mulai dari rendah sampai tinggi (high-

[71] Hasil wawancara dengan guru PAI SMP Jati Agung, tanggal 10 Desember 2014, pukul 10.00-10.30

[72] Wawancara siswa kelas VII, pada tanggal 11 desember 2014, pukul 10.00-10.15.

order thinking), menekankan pada pertanyaan yang membutuhkan pemikiran mendalam (bukan sekedar hafalan), mengukur proses kerja siswa, bukan hanya hasil kerja siswa, dan menggunakan portofolio pembelajaran siswa.

> "awalnya saya bingung dengan penilaian yang Kurikulum 2103, tetapi setelah berbagai upaya yang dilakukan dengan mengikuti seminar, diskusi dengan sesama guru, dan sebagainya saya akhirnya dapat melakukan penilaian kurikulum 2013".

Penguasan penilaian/evaluasi tersebut dapat dilihat dari indikator antara lain; (a). Mampu merancang dan melaksanakan assesment, seperti memahami prinsip- prinsip assesment, mampu menyusun macam-macam instrumen evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi, dan lainnya. (b). Mampu menganalisis hasil assessment, seperti mampu mengolah hasil evaluasi pembelajaran, mampu mengenali karakteristik instrumen evaluasi. (c). Mampu memanfaatkan hasil asesment untuk perbaikan kualitas pembelajaran selanjutnya, seperti memanfaatkan hasil analisis instrumen evaluasi dalam proses perbaikan instrumen evaluasi, dan mampu memberikan umpan balik terhadap perbaikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

C. Analisis Data

1. Pengembangan Kompetensi Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Jati Agung

Lembaga pendidikan Islam dibangun dengan teori manajemen sistemik maka unsur dan komponen pokok dalam sekolah seharusnya dikaji secara menyeluruh dan tidak terpisah. Karena unsur dan komponen tersebut akan menjadi bukti bahwa madrasah yang berkualitas unggul seharusnya unsur dan komponennya adalah menyatu, sehingga keberhasilannya adalah menyeluruh. Salah satu unsur dan komponen penting dalam lembaga pendidikan adalah manajemen pengembangan sumberdaya manusia (SDM) di sekolah. Guru adalah salah satu SDM yang sangat menentukan dalam keberhasilan pendidikan, guru harus memiliki kualifikasi yang baik agar dapat melaksanakan pendidikan dengan baik pula.

Guru PAI di SMP Jati Agung memiliki kompetensi yang baik, meliputi kompetensi pedagogik, sosial, profesional, kepribadian, dan leadership. Dalam hal kompetensi pedagogik guru telah mampu menguasainya, seperti memahami peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengavaluasi proses dan hasil belajar, dan sebagainya.

Dalam hal kompetensi sosial guru juga menguasainyadengan baik, mislanya berkomunikasi dengan siswa, guru lain, dan orang tua siswa dengan baik dan bergaul dengan santun denga masyarakat sekitar. Dalam hal kompetensi profesional guru menguasainya dengan baik, misalnya

menerapkan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, memahami isi Kurikulum, mengembangkan bidang studi yang diampu dan sebagainya.

Guru PAI juga menguasai kompetensi kepribadian dengan baik, mislanyaberusaha menjadi teladan bagi peserta didik, disiplin dan sebagainya.dalam hal kompetensi leadership guru telah mampu melaksanakan pembudayaan pengajaran keagamaan kepada komunitas sekolah melalui berbagai kegiatan.

Pendidik (Guru) merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran strategis dalam memajukan lembaga pendidikan. Dalam perspektif *teori manajemen pengembangan mutu sumberdaya manusia* terdapat dua pendekatan dalam kontek pengembangan sumber daya manusia termasuk pendidik (guru) di madrasah, yaitu : 1). Pendekatan *"buy"* yaitu pendekatan yang berorientasi pada penarikan (rekrutmen) sumberdaya manuisa atau guru. 2). Pendekatan *"make"* yakni pendekatan yang berorientasi pada pengembangan sumberdaya manusia (guru) yang ada berupa pendidikan, pelatihan dan bimbingan.[73]

Mutu tenaga pendidik harus selalu ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud. Secara umum ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam peningkatan mutu pendidik, yaitu: 1) Evaluasi diri; 2)

[73] Alwi S., *Manajemen Sumberdaya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif* Edisi I, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001), hal. 45.

perumusan visi, misi, dan tujuan; 3) perencanaan; 4) pelaksanaan; 5) Evaluasi; 6) pelaporan.[74]

Sekolah Menengah Pertama Jati Agung menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015. Untuk mensukseskan implementasi Kurikulum 2013 sekolah berupaya mengembangan kompetensi guru, penekanan pengembangan kompetensi ini adalah penguasaan Kurikulum 2013.

Dari data yang telah dipaparkan, pengembangan kompetensi uru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMP Jati Agung dilakukan secara berkesinambungan baik oleh guru maupun lembaga/kepala sekolah. Beberapa upaya telah dilakukan seperti mengikuti seminar, diskusi, lokakarya, workshop, mengikuti MGMP, mengadakan musyawarah, rapat bulanan, supervisi oleh kepala.

Guru secara pribadi terus-menerus berupaya untuk senantiasa mengembangkan kompetensinya, guru terus menambah pengetahuannya dengan membaca buku, melihat tutorial dan sebagainya. Guru PAI di SMP Jati Agung memiliki komitmen untuk terus mengembangkan kompetensinya, guru PAI berupaya mengembangkan kompetensi dalam implementasi Kurikulum 2013 sebagai bukti nyata tanggung jawab mereka di dunia pendidikan.

Kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga memiliki tanggung jawab untuk memajukan pendidikan di lembaga yang dipimpimnya. Kepala sekolah

[74] Loeloek Endah Purwati dan Sfan Amari, *Panduan Memahami Kurikulum 2013,* hal. 237.

SMP Jati Agung mendukung dan mengupayakan pengembangan kompetensi guru yang nantinya akan berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal implementasi Kurikulum 2013 kepala sekolah mendorong guru agar meningkatkan kompetensi mereka agar dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan baik.

Kepala sekolah melakukan musyawarah persiapan implementasi Kurikulum 2013, untuk mengidentifikasi kesiapan sekolah dan melihat kesiapan guru. Dalam musyawarah ini kepala sekolah mengavaluasi kesiapan guru dan menyiapkan upaya pengembangan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013. Kepala Sekolah melakukan analisis kebutuhan untuk mengembangkan kompetensi guru dalam implementasi kurikulum 2013, membuat rencana pengembangan, melaksanakan dan mengevaluasinya. Rapat bulanan dilakukan untuk mengavaluasi implementasi Kurikulum 2013 dan mengavaluasi kinerja guru. Kepala sekolah juga mengikutsertakan guru pada pelatihan, workshop, lokakarya dan sebaginya.

Kepala sekolah bekerjasama dengan sekolah yang menjadi *pilot project* implementasi Kurikulum 2013, diharapkan para guru SMP Jati Agung dapat belajar dari sekolah tersebut.

Upaya pengembangan kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum 2013 baik yang dilakukan sendiri oleh guru, atau yang diupayakan oleh kepala sekolah bermuara untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam hal ini pembelajaran Kurikulum 2013.

Pengembangan kompetensi guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMP Jati Agung sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan komitmen dan upaya guru serta dukungan kepala sekolah untuk dalam pengembangan kompetensi guru. Sinergitas antara guru dan kepala sekolah akan mempermudah upaya peningkatan kompetensi guru di SMP Jati Agung.

2. Urgensi Pengembangan Kompetensi Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Jati Agung

Pengembangan kompetensi guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013 dibutuhkan karena adanya keinginan untuk mensukseskan implementasi Kurikulum 2013. Mengingat Kurikulum 2013 ini adalah kurikulum baru tidak dipungkiri belum semua guru menguasai secara penuh Kurikulum 2013. Faktor penting dalam keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah guru, bahkan sangat sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar.[75]

Adanya pengembangan kompetensi guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013 diharapkan akan membawa dampak pada peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMP Jati Agung. Dengan kompetensi yang baik guru akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif yang berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik.

[75] E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013,* hal. 41.

Kepala sekolah tidak ingin terjadi permasalahan dalam implementasi kurikulum 2013, sehingga untuk mencegah hal tersebut kepala sekolah mengupayakan pengembangan kompetensi guru, agar guru dapat melaksanakan Kurikulum 2013 dengan baik. Guru juga merasa belum menguasai sepenuhnya Kurikulum 2013, sehingga guru merasa perlu untuk berupaya mengembangkan kompetensinya. Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses implementasi Kurikulum 2013, karena guru adalah ujung dalam implementasi kurikulum yaitu dengan mengaktualisasikannya ke dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum 2013 sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, sudah menjadi tugas bagi sekolah untuk mengupayakan peningkatan dan pengembangan mutu SDM (guru). Guru juga memiliki tanggung jawab untuk terus meningkat kompetensinya sebagai seorang pendidik, dan menambah pengetahuannya terkait hal-hal baru yang berkaitan dengan pendidikan dalam hal ini terkait Kurikulum 2013.

3. Implikasi Pengembangan Kompetensi Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Jati Agung

Perubahan Kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 secara otomatis membawa perubahan yang mendasar dalam berbagai aspek dalam kurikulum, seperti, pemahaman KI & KD, penggunaan pendekatan saintifik,

RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. Seperti yang dikemukakan diberbagai media massa, bahwa melalui Kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan penguasaan terintegrasi. Dalam hal ini, kurikulum difokuskan pada pemebentukan kompetensi dan karakter peserta didik., berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan sebagai wujud terhadap konsep yang dipelajari secara kontekstual. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ketingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.[76]

Perubahan arah kurikulum tersebut menuntut guru untuk menguasai Kurikulum 2013 dengan baik agar tujuan Kurikulum 2013 dapat tercapai. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013 di SMP Jati Agung dilakukan.

Menurut guru PAI di SMP Jati Agung upaya pengembangan tersebut telah berdampak baik kepada guru dalam penguasaan Kurikulum 2013. Guru

[76] E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*... hal. 65.

menguasai pembuatan rancangan pembelajaran, pelasksanaan pembelajaran, dan penilaian Kurikulum 2013. Kepala sekolah juga mengatakan dari waktu ke waktu proses pembelajaran Kurikulum 2013 terus mengalami kemajuan, hal ini dikarenakan para guru telah mengusai Kurikulum 2013 dengan baik.

Berangkat dari analisa tersebut, dapat diketahui bahwa upaya pengembangan kompetensi guru PAI dalam implementasi Kurikulum 2013 memiliki dampak yang signifiakan terhadap guru. Melalui berbagai upaya baik yang dilakukan oleh guru maupun kepala sekolah guru yang semula belum mengenguasai Kurikulum 2013. Dalam merancang pembelajaran guru telah dengan baik menguasai prinsip-prinsip dalam merancang RPP Kurikulum 2013 dengan baik. Guru dapat melakukan pembelajaran dengan berbagai pendekatan dengan baik, melakukan penilaian yang mencakup kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang selama ini dialami dalam implementasi Kurikulum 2013. Semakin sering upaya tersebut dilakukan maka guru akan semakin fasih serta kreatif dan inovatif dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.